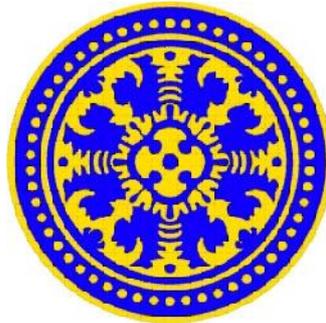


**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS PETERNAKAN**

FAPET-UNUD-UPM.05.02.01



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2016**

KATA PENGANTAR

Skripsi sebagai suatu karya ilmiah merupakan tugas akhir mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar untuk dapat dinyatakan secara formal sudah menyelesaikan studi, dengan gelar Sarjana Peternakan (SPt) pada Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar, Bali.

Secara langsung ataupun tidak langsung, mutu skripsi sering disamakan dengan mutu kelulusan sarjana yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi, padahal sebetulnya skripsi hanyalah merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Mutu skripsi, antara lain, kedalaman isi, permasalahan yang dikaji, teknis penulisan, dan pola, serta gaya penulisan masih sering menjadi pokok pembicaraan. Oleh karena itu, dalam pembuatan skripsi penulis diharuskan selalu memperhatikan mutu skripsi.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka dilakukan penyempurnaan terhadap buku “Pedoman Penulisan Skripsi” ini, dengan tujuan agar dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan dalam melaksanakan tugas penyusunan skripsi. Walaupun demikian, keberhasilan penyusunan skripsi pada akhirnya akan banyak ditentukan oleh kemampuan dan ketekunan penulisnya sendiri.

Bukit Jimbaran, Agustus 2016

Dekan,

Dr. Ir. Ida Bagus Gaga Partama, MS
NIP. 195903121986011001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Prosedur Penyusunan Skripsi	1
BAB II. SKRIPSI	3
2.1 Bagian Awal	3
2.1.1 Halaman persyaratan gelar sarjana peternakan.....	3
2.1.2 Halaman abstrak	3
2.1.3 Halaman ringkasan	4
2.1.4 Halaman persetujuan dan pengesahan	4
2.1.5 Lembar penetapan panitia penguji skripsi.....	4
2.1.6 Halaman riwayat hidup	5
2.1.7 Halaman ucapan terimakasih	5
2.1.8 Halaman daftar isi	6
2.1.9 Halaman daftar tabel	6
2.1.10 Halaman daftar gambar	6
2.1.11 Halaman daftar lampiran	6
2.2 Bagian inti.....	6
2.2.1. Pendahuluan.....	7
2.2.2. Tinjauan pustaka.....	7
2.2.3. Materi dan metode.....	7
2.2.4. Hasil dan pembahasan.....	8
2.2.5. Simpulan dan Saran.....	9
2.3 Bagian Akhir.....	10
2.3.1. Daftar Pustaka.....	10
2.3.2. Lampiran.....	10
BAB III. PERSYARATAN SKRIPSI.....	11
3.1 Jenis dan Ukuran Kertas	11
3.2 Pengetikan.....	11
3.3 Batas Pinggir Dan Spasi.....	12
3.4 Nomor Halaman.....	13
BAB IV. KOMPOSISI DAN GAYA PENULISAN SKRIPSI.....	14
4.1 Komposisi/Tebal Skripsi.....	14
4.2 Gaya Penulisan Skripsi.....	15
4.2.1 Bab baru	15
4.2.2 Judul anak bab (sub bab).....	15
4.2.3 Judul sub-sub Bab.....	15
4.2.4 Alinea (paragraf).....	15
4.2.5 Letak tabel dan gambar.....	15
4.2.6 Daftar Pustaka.....	16
4.2.7 Angka dan satuan.....	16
4.2.8 Singkatan.....	17

4.2.9 Bahasa asing dan daerah.....	17
4.2.10 Catatan kaki (“Footnote”).....	17
4.2.11 Tabel.....	18
4.2.12 Gambar.....	18
4.2.13 Kutipan.....	19
LAMPIRAN.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran dari perguruan tinggi adalah menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) merupakan faktor yang paling menjanjikan dalam proses pembangunan bangsa dimasa depan dan riset/penelitian merupakan kegiatan utama bagi perkembangan Ipteks, dan hanya melalui kegiatan riset-lah ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dan diterapkan untuk kesejahteraan umat manusia.

Skripsi mencerminkan penguasaan ilmiah atau akademik, sehingga pada akhirnya lulusan Program Studi Peternakan dapat mengembangkan ilmunya atau menghasilkan inovasi baru dalam pengembangan Ipteks di masyarakat. Skripsi sebagai suatu karya ilmiah merupakan tugas akhir mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar untuk dapat dinyatakan secara formal bahwa mahasiswa bersangkutan sudah menyelesaikan program pendidikannya, dengan gelar Sarjana Peternakan (SPt.).

Secara langsung ataupun tidak langsung, mutu skripsi sering disamakan dengan mutu kelulusan sarjana yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi, padahal sebetulnya skripsi hanyalah merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Pedoman ini disusun bukan dengan maksud mengekang kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi dalam suatu tata aturan yang kita sepakati bersama.

Skripsi sebagai karya akademik mahasiswa disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan tatacara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar mengajar, maka disusun suatu pedoman umum penyusunan karya ilmiah skripsi.

1.2 Prosedur Penyusunan Skripsi

Prosedur yang wajib diikuti dalam penyusunan skripsi di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar diuraikan sebagai berikut ini:

- a. Mahasiswa menentukan bidang ilmu yang diminati untuk diteliti, selanjutnya menghubungi Ketua Program Studi/Wakil Dekan I (Bidang Akademik) dan atau Pembimbing Akademik (PA) untuk membicarakan rencana penelitiannya dengan membawa surat keterangan dari PA tentang jumlah SKS yang telah dicapai.
- b. Ketua Program Studi/Wakil Dekan I menunjuk dosen pembimbing I dan II, untuk membimbing mahasiswa, mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai penulisan skripsi.
- c. Penunjukkan pembimbing oleh Ketua Program Studi/Wakil Dekan I, didasarkan atas kompetensi bidang ilmu dan pemerataan pembimbingan mahasiswa, serta ketentuan yang berlaku tentang kepangkatan dosen pembimbing.
- d. Setelah pembimbing skripsi ditentukan, mahasiswa mengisi kartu bimbingan dan blangko persetujuan yang telah disediakan oleh Bagian Akademik. Blangko persetujuan bimbingan dibawa oleh mahasiswa kepada pembimbing I dan II, untuk mendapat persetujuan dan penentuan jadwal bimbingan. Jadwal bimbingan setidaknya sekali dalam seminggu pada jam dan tempat yang telah disetujui oleh pembimbing dan mahasiswa, dan ditulis pada blangko persetujuan bimbingan.
- e. Rancangan usul penelitian sebelum disahkan menjadi usulan penelitian, terlebih dahulu harus diseminarkan untuk mendapat masukan dan penyempurnaan. Usul penelitian yang telah disempurnakan tersebut, selanjutnya ditandatangani oleh pembimbing I dan II, sebagai bukti telah disetujui untuk melaksanakan penelitian dan disahkan oleh Ketua Program Studi/Dekan.
- f. Mahasiswa selanjutnya membawa usulan penelitian yang telah mendapat persetujuan pembimbing ke Ketua Program Studi/Wakil Dekan I untuk disahkan dan usul penelitian skripsi tersebut diinventarisasikan pada agenda khusus penulisan skripsi.
- g. Setiap pertemuan antara mahasiswa dengan pembimbing, baik pembimbing I maupun II, diharuskan menandatangani kartu bimbingan atau kartu monitor bimbingan skripsi yang telah disediakan di bagian akademik.
- h. Tidak ada perbedaan tugas antara pembimbing I dan II, karena keduanya bertanggungjawab mengenai substansi, redaksional, dan tatacara penulisan skripsi.

BAB II SKRIPSI

Pola skripsi merupakan bagian atau kerangka skripsi yang telah disusun atau diatur sedemikian rupa, sehingga bagian yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang. Untuk memperoleh format yang seragam dan konsisten, maka pedoman skripsi ini harus dipakai sebagai dasar atau teladan yang harus diikuti. Skripsi tersusun atas tiga bagian utama, yaitu (1) Bagian Awal; (2) Bagian Inti; dan (3) Bagian Akhir

2.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi dimulai dari kulit luar atau sampul skripsi, sebelum Bab Pendahuluan dimulai. Halaman Sampul Usulan Penelitian, halaman Sampul Depan dan Dalam Skripsi, tidak diberi nomor halaman (Lampiran 1, 2 dan 3)

2.1.1 Halaman persyaratan gelar sarjana peternakan

Halaman judul merupakan halaman sampul dalam dan tidak diberi nomor halaman. Walaupun judul telah dibuat pada sampul (sampul luar dan dalam), tetapi halaman ini harus dilengkapi pula dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul dengan huruf besar
- b. Lambang Universitas Udayana
- c. Persyaratan yang dikaitkan dengan tingkat kesarjanaaan
- d. Nama lengkap mahasiswa
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- f. Nama Program Studi dan Fakultas
- g. Tahun skripsi

Lebih rinci cara penulisannya tersaji pada Lampiran 4.

2.1.2 Halaman abstrak

Halaman abstrak memuat hal-hal penting atau utamadari skripsi, karena itu ditulis secara singkat, padat dan jelas. Jumlah kata maksimal 250. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan struktur penulisan sebagai berikut:

- Judul penelitian, nama mahasiswa, nama dan alamat institusi serta e-mail penulis.
- Substansi abstrak meliputi: tujuan penelitian, materi dan metode, hasil-hasil utama yang diperoleh dan simpulan.

- Kata kunci maksimal 5 kata.
- Lebih rinci cara penulisannya tersaji pada Lampiran 5.

2.1.3 Halaman ringkasan

Ringkasan merupakan ringkasan seluruh isi utama skripsi ditempatkan setelah halaman abstrak. Lebih mendetail dari abstrak namun tetap memuat isi keseluruhan skripsi. Ringkasan memuat Judul penelitian ,pengarang, alamat dan email, nama pembimbing dan substansi. Substansi meliputi latar belakang, judul penelitian, tujuan, materi, metodologi, hasil dan pembahasan. Jumlah halaman ringkasan , nomor halaman dengan nomor romawi kecil, diketik satu setengah spasi. Kata ringkasan ditulis simetris pada halaman tengah atas, dengan huruf capital maksimal 3 halaman. Contoh ringkasan disajikan pada Tabel 6.

2.1.4 Halaman persetujuan dan pengesahan

Skripsi dapat diajukan untuk diujikan setelah mendapat persetujuan dari kedua pembimbing dan berisi hal-hal sebagai berikut:

- Judul skripsi dengan huruf besar
- Nama lengkap mahasiswa
- Nomor induk mahasiswa (NIM)
- Nama Program Studi dan Fakultas
- Skrip Pernyataan Persetujuan
- Tanggal/bulan /tahun persetujuan
- Persetujuan dari Pembimbing Pertama (sebelah kiri) dan Kedua (sebelah kanan)
- Pengesahan oleh Dekan (ditengah-tengah)
- Tanggal Lulus

Lembar Persetujuan dan pengesahan usulan penelitian pada Lampiran 7 dan lembar pengesahan skripsi pada lampiran 8.

2.1.5 Lembar penetapan panitia penguji skripsi

Lembar ini berisi :

- Statemen SKRIPSI INI TELAH DIUJI PADA TANGGAL
- Tanggal Ujian
- Komisi Penguji

- Ketua
- Sekretaris
- Penguji Utama
- Penguji anggota :1 dan 2

Lebih Jelas dituangkan pada lampiran 9

2.1.6 Halaman riwayat hidup

Riwayat hidup merupakan bagian yang cukup menarik pembaca untuk mengetahui lebih jauh tentang pribadi penulisnya. Contoh penulisan riwayat hidup tersaji pada Lampiran 10. Riwayat hidup berisi antara lain.

- Nama lengkap
- Foto ukuran 3 x 4 warna di sebelah kiri atas
- Tempat asal, hari/tanggal lahir mahasiswa
- Nama orang tua
- Riwayat Pendidikan (SD, SMP, dan SLTA) dan tahun diterima di Fakultas Peternakan, Unud Denpasar
- Pengalaman dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan, selama mahasiswa bersangkutan mengikuti kuliah.

2.1.7 Halaman ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung baik moral maupun material, proses penelitian maupun penyusunan skripsi tersebut. Ucapan terima kasih menggunakan kata-kata, sebutan atau nama panggilan yang formal (standar). Ucapan terimakasih ditujukan kepada:

- Rektor, Dekan, dan Ketua Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana
- Pembimbing dan penguji
- Kepala Laboratorium
- Penyandang dana
- Kepada siapa saja yang dianggap perlu.

Ucapan terima kasih secara rinci bias dilihat pada lampiran 11.

2.1.8 Halaman daftar isi

Daftar isi merupakan informasi tentang isi tulisan dalam skripsi serta petunjuk halaman tempat tulisan berada. Tulisan “Daftar Isi” ditulis di tengah-tengah bagian atas halaman dalam huruf kapital. Dalam daftar isi ini harus dimuat semua judul dan halaman tempat judul itu, dimulai dari HALAMAN SAMPUL LUAR sampai LAMPIRAN. Contoh cara penulisannya secara lebih rinci tersaji pada Lampiran 12.

2.1.9 Halaman daftar tabel

Daftar tabel memberikan informasi kepada pembaca tentang macam dan letak tabel dalam skripsi. Tulisan “Daftar Tabel” ditulis ditengah-tengah halaman bagian atas dengan huruf kapital. Selanjutnya dua spasi dibagian kiri terdapat tulisan “Tabel” dan bagian kanan terdapat tulisan “Halaman”. Kata “Tabel” dan “Halaman” masing-masing diisi nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halamannya. Lebih rinci tersaji pada Lampiran 13.

2.1.10 Halaman daftar gambar

Daftar gambar memberikan informasi kepada pembaca tentang letak gambar yang terdapat dalam skripsi. Cara penulisannya sama seperti pada halaman tabel. Memuat nomor gambar, judul gambar, dan halamannya. Yang dimaksud gambar adalah grafik (garis lurus, bersudut, lengkung, bentuk batang atau lingkaran), peta, sketsa, dan foto. Lebih rinci tersaji pada Lampiran 14.

2.1.11 Halaman daftar lampiran

Daftar lampiran memberikan informasi kepada pembaca tentang macam dan letak lampiran dalam skripsi. Seperti halnya pada halaman daftar tabel, halaman ini juga memuat nomor lampiran dan halamannya. Lebih rinci tersaji pada Lampiran 15.

2.2 Bagian Inti

Bagian inti merupakan isi utama skripsi, dan mengambil porsi yang paling banyak dalam keseluruhan isi skripsi. Hal-hal yang termasuk bagian inti, yaitu mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran.

2.2.1 Pendahuluan

Isi pendahuluan pada dasarnya memuat jawaban tentang pertanyaan "mengapa dan apa yang akan dituju oleh peneliti ini?". Pendahuluan memuat beberapa hal dibawah ini.

1. **Latar belakang**, merupakan landasan pemikiran yang menjelaskan secara argumentatif permasalahan penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut, yang berisi antara lain:
 - Kebijakan pemerintah
 - Fakta di lapangan
 - Hasil-hasil penelitian sebelumnya
2. **Rumusan masalah**, merupakan perumusan secara jelas dan singkat tentang masalah penelitian yang memerlukan pemecahan atau jawaban melalui suatu dan pemikiran yang mendalam dengan menggunakan landasan teori dan metode yang sesuai. Rumusan masalah umumnya dibuat dalam kalimat tanya.
3. **Tujuan Penelitian**, merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut, sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah.
4. **Hipotesis**, jawaban sementara atas masalah penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Isinya mengacu ke tujuan penelitian dan perumusan masalah.
5. **Manfaat Penelitian**, Memberikan petunjuk bagi siapa dan tentang apa hasil penelitian itu bermanfaat.

2.2.2 Tinjauan pustaka

Isi tinjauan pustaka mengacu pada judul dan variabel penelitian atau masalah penelitian, sehingga memudahkan nantinya membahas hasil penelitian. Tinjauan pustaka dapat bersumber dari laporan penelitian, jurnal, dan buku. Bila dalam bentuk jurnal diusahakan terbitan 10 tahun terakhir serta disajikan dalam uraian (narasi). Secara garis besar isi tinjauan pustaka antara lain mencakup:

- a. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait masalah penelitian
- b. Kajian teori, pengetahuan, dan informasi lain yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah penelitian.

2.2.3 Materi dan metode

Isi bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan: "apa sajakah yang perlu dipersiapkan dan dikerjakan untuk penelitian ini?". Materi dan Metode terdiri atas:

Materi

- a. Tempat dan lama penelitian
- b. Objek penelitian: Mahluk hidup (ternak dan tanaman)
- c. Alat dan Bahan
 - Alat-alat: timbangan, pisau, termometer, kandang, dan lain-lain
 - Bahan-bahan: pakan, air, antiseptik, obat, zat kimia, dan lain-lain
 - Bahan asal ternak: karkas, daging, kulit, dan lain-lain
 - Bahan asal tanaman: jerami, rumput, leguminosa, dan lain-lain
 - Bahan asal agro-industri: dedak, bungkil kelapa, dan lain-lain

Metode

- Rancangan penelitian. Perlakuan yang diberikan.
- Variabel penelitian (minimal tiga variabel yang saling terkait) dan cara pengukurannya. Contoh komposisi ransum perlakuan disajikan pada lampiran 16 atas.
- Analisis data

Khusus bidang sosial ekonomi untuk materi dan metode disesuaikan menjadi Metode Penelitian, yang terdiri atas:

Metode Penelitian

- Pendekatan penelitian
- Definisi operasional (kalau ada)
- Tempat dan waktu penelitian
- Jenis dan sumber data
- Populasi dan sampling
- Instrumen penelitian
- Metode dan teknik pengumpulan data
- Metode dan teknik analisis data

2.2.4 Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan dibuat **menjadi satu/tidak terpisah**. Cara ini akan dapat membuat pembahasan lebih jelas/komprehensif pada masing-masing variabel.

Hasil. Hasil memberikan jawaban atas pertanyaan: "apakah yang telah diperoleh dari penelitian tersebut?. Bermakna (nyata) atau tidaknya suatu hasil penelitian, baik pada taraf signifikansi 5% ($P < 0,05$), 1% ($P < 0,01$) atau 0,1% ($P < 0,001$) diukur

dengan analisis statistik. Apabila hasil analisis menunjukkan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$; $0,01$) maka pembahasan harus mengacu pada hasil analisis, yaitu tidak berbeda nyata. Hasil juga dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Contoh bentuk tabel hasil pada lampiran 16 bawah. Contoh penulisan gambar atau grafik pada lampiran 17.

Pembahasan. Tujuan pembahasan ini adalah untuk dapat menarik suatu kesimpulan. Pembahasan memuat hal-hal sebagai berikut ini:

- a. Isi pembahasan merupakan jawaban atas pertanyaan: "Apakah makna dari hasil penelitian tersebut?"
- b. Pembahasan tentang pembuktian hipotesis, "apakah sesuai atau bertentangan dengan hasil".
- c. Hasil dapat dibahas dengan data yang dikumpulkan sendiri (hasil sendiri) dan atau dengan data orang lain yang dibahas pada tinjauan pustaka.
- d. Bila hipotesis bertentangan atau sejalan dengan hasil, agar dijelaskan faktor-faktor penyebabnya.

2.2.5 Simpulan dan saran

Simpulan. Simpulan dibuat berdasarkan hasil dan pembahasan, karena itu simpulan hanya membuat pendapat/hasil penelitian sendiri, bukan menyitir penemuan orang lain. Simpulan harus ringkas dan jelas tanpa disertai tanda statistik lagi. Umumnya simpulan merupakan inti sari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan dapat berupa: (i) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian; (ii) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan dan (iii) pemaknaan teoritik terhadap hal-hal baru yang ditemukan.

Saran. Saran hendaknya secara jelas menggambarkan kepada siapa saran itu ditujukan dan tentang hal apa. Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat, pengguna serta untuk pengembangan keilmuan.

Catatan: Perlu diketahui bahwa antara perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, analisis, dan kesimpulan harus sinkron. Misalnya, perumusan masalah dirinci menjadi empat hal, maka tujuan penelitian juga meliputi ke empat hal tersebut dan melalui

pengujian empat buah hipotesis (kalau ada), akan diperoleh kesimpulan yang juga meliputi ke empat hal tersebut.

2.3 Bagian Akhir

2.3.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka dapat bersumber dari beberapa sumber, antara lain:

- a. Buku/*text book*
- b. Buletin/Jurnal/Majalah Ilmiah atau terbitan berkala lainnya
- c. Prosiding
- d. Sumber acuan ilmiah lainnya, seperti Skripsi, Tesis, dan Disertasi
- e. Sumber yang tidak/belum dipublikasikan, seperti Data ilmiah ("unpublished data").
- f. Publikasi sedang dicetak, seperti: publikasi sudah disetujui Dewan Redaksi, namun belum/sedang dicetak ("in pres")
- g. Media elektronik: Internet
- h. Laporan Penelitian/Dokumen lainnya

2.3.2 Lampiran

Lampiran memuat data yang lebih rinci daripada yang termuat dalam teks atau data pendukung penelitian. Yang dimuat dalam lampiran antara lain.

- a. Analisis data
- b. Kuesioner
- c. Peta daerah survai
- d. Sketsa kandang, suhu udara, curah hujan, kelembaban udara
- e. Informasi lainnya yang dianggap perlu dan mendukung skripsi

BAB III PERSYARATAN SKRIPSI

Dalam bab ini khusus dibicarakan pelbagai syarat yang harus dipenuhi secara teknis, sehingga dapat dihasilkan skripsi yang seragam dan menarik. Beberapa syarat yang perlu diperhatikan dipaparkan berikut ini.

3.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Kertas untuk skripsi hendaknya mengikuti standard sebagai berikut ini.

- a. Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5 cm x 28 cm) warna putih.
- b. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul kertas (hard cover).
- c. Bahan yang digunakan adalah karton buffalo atau linen dengan warna dasar sesuai dengan warna yang ditetapkan oleh fakultas Peternakan yakni warna merah bata (warna kulit sapi bali) dengan tulisan berwarna hitam.
- d. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslag (doorslag) dengan warna merah muda.
- e. Besarnya huruf antara judul skripsi dengan tulisan yang lainnya dibuat bervariasi.

3.2 Pengetikan

Syarat pengetikan skripsi adalah sebagai berikut ini.

- Mengikuti ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
- Memakai komputer, ukuran huruf *Times New Roman* 12. Kalimat lanjutan setelah koma diketik satu ketukan (contoh: diberi makan, maka....).
- Kalimat setelah tanda titik, titik koma dimulai dua ketukan sesudah tanda-tanda tersebut (contoh: cccc. Dddd, eeeeeee; ffffffff)
- Titik dua (:) diketik tanpa ketukan dengan kata sebelumnya (contoh::)
- Garis miring tanpa ketukan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya (contoh:/.....)
- Tanda kurung diketik satu ketukan setelah dan sesudah kalimat, tetapi kata kata dalam kurung tidak ada ketukan (contoh: (.....)).
- Hasil ketikan harus jelas, hitam, dan merata.

3.3 Batas Pinggir Dan Spasi

Layout kertas, untuk pengetikan naskah skripsi dengan mesin tik manual, mesin tik listrik, atau dengan menggunakan *word processor* (komputer) adalah sebagai berikut:

- a. Margin atas: 3 cm dari tepi kertas.
- b. Margin kiri: 4 cm dari tepi kertas.
- c. Margin bawah: 3 cm dari tepi kertas.
- d. Margin kanan: 3 cm dari tepi kertas

Berikut ini disajikan penggunaan jarak spasi.

Jarak satu spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Judul tabel pada daftar tabel
- Judul tabel pada tabel
- Judul gambar pada daftar gambar
- Judul gambar pada gambar
- Judul lampiran pada daftar lampiran
- Judul lampiran pada lampiran
- Judul kolom/lajur pada tabel
- Sumber tabel dan sumber gambar
- Catatan kaki ("footnotes")
- Literatur pada daftar pustaka

Jarak satu setengah spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Jarak antar judul tabel pada daftar tabel
- Jarak antar judul gambar pada daftar gambar
- Jarak antar daftar literatur pada daftar pustaka
- Jarak antar baris terakhir teks sub-sub atau baris terakhir alenia dengan sub-sub berikutnya
- Jarak antar kalimat terakhir judul tabel dengan tabel
- Jarak antar akhir tabel dengan kalimat atau alenia baru dalam naskah.

Jarak dua spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Seluruh naskah
- Jarak antara catatan kaki dan teks
- Jarak antara tabel/gambar dengan sumber pernyataan

Jarak tiga spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Jarak antara akhir judul bab dengan teks atau alenia baru
- Jarak antara kalimat daftar pustaka dengan literatur pertama

3.4 Nomor Halaman

Syarat pemberian nomor halaman adalah sebagai berikut ini.

- Pemberian nomor halaman sebaiknya setelah pengetikan selesai.
- Pada prinsipnya semua halaman mempunyai nomor, sebagai berikut ini.
 - Bagian awal dari halaman abstrak dimulai dengan "ii" *Romawi kecil*
 - Bagian inti (pendahuluan) dimulai dengan *angka latin* (1, 2, 3, dst)
- Letak nomor halaman berjarak 2 cm dari pinggir bawah dan 3 cm dari kanan
- Setiap halaman Bab baru, halaman tetap dihitung tetapi tidak diketik nomor halamannya, dan halaman berikut nomor tetap berlanjut.
- Nomor halaman tanpa titik (.).

BAB IV

KOMPOSISI DAN GAYA PENULISAN SKRIPSI

Komposisi dan gaya penulisan skripsi sangat mempengaruhi kualitas dan estetika sebuah karya tulis ilmiah. Komposisi karya tulis yang baik yang dimaksud dalam penyusunan skripsi adalah jumlah halaman yang proporsional dengan ruang lingkup pada masing-masing bab yang dibahas. Komposisi dan gaya penulisan skripsi juga akan sangat ditentukan oleh kemampuan penulis untuk menyusun paragraph atau alenia dengan struktur yang jelas. Paragraf adalah kumpulan kalimat yang membentuk sebuah ide utama. Ide utama ini biasanya ditemui pada kalimat pertama dan disebut topik kalimat. Kalimat topik ini akan menjadi fokus dari paragraf itu. Kalimat selanjutnya merupakan kalimat pengembangan dari ide utama. Sering sekali kalimat terakhir berlaku sebagai kesimpulan dan penekanan dari ide utama. Setiap perguruan tinggi memiliki aturan tentang komposisi dan gaya penulisan skripsi yang menjadikan ciri atau identitas perguruan tinggi bersangkutan, meskipun struktur dasar penulisan skripsinya adalah sama. Struktur skripsi yang berlaku di Fakultas Peternakan Universitas Udayana disajikan pada Lampiran 12

Komposisi antar bagian skripsi tidak memiliki aturan yang baku. Komposisi tersebut perlu diatur sehingga penilaian dapat dilakukan secara wajar. Gaya penulisan hendaknya dibuat sederhana/ringkas dengan kalimat-kalimat yang pendek dan jelas, sehingga membuat skripsi menarik dibaca dan mudah dipahami. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam komposisi dan gaya penulisan skripsi akan diuraikan berikut ini.

4.1 Komposisi/Tebal Skripsi

Ketentuan tentang tebal skripsi tidak ada aturannya, sebab tebal skripsi tergantung dari jenis dan luas cakupan variabel yang dibahas. Tebal skripsi antara 50-60 halaman sudah memadai untuk sebuah skripsi. Yang penting, apa yang ingin diungkapkan dalam skripsi dapat dipaparkan secara jelas, ringkas, sederhana, dan mudah dipahami. Sebagai pegangan umum, komposisi skripsi diatur sebagai berikut:

- a. Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata
- b. Ringkasan atau summary tidak lebih dari 3 halaman
- c. Pendahuluan tidak lebih dari 3 halaman
- d. Tinjauan Pustaka sekitar 20-25 %

- e. Materi dan Metode sekitar 15-20 %
- f. Hasil dan Pembahasan sekitar 50-55 %
- g. Kesimpulan dan Saran tidak lebih dari satu halaman.

4.2 Gaya Penulisan Skripsi

4.2.1 Bab baru

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru. Judul bab ditulis dengan huruf besar dan cetak tebal, dengan posisi seimbang di tengah-tengah halaman dan tanpa titik. Ukuran font 14.

4.2.2 Judul anak bab (sub bab)

Judul anak bab atau sub bab ditulis di pinggir kiri tanpa titik, yang didahului dengan nomor sub bab sesuai dengan nomor bab yang diikuti. Huruf besar hanya pada setiap awal kata dan cetak tebal. Ukuran font 12.

4.2.3 Judul sub-sub bab

Judul sub-sub Bab ditulis di pinggir kiri. Hanya kata awal kalimat saja memakai huruf besar dan cetak tebal. Ukuran font 12.

4.2.4 Alinea (paragraf)

Alinea hendaknya:

- a. Huruf pertamanya dimulai pada ketukan kesepuluh.
- b. Paragraf mengandung kalimat topik dan kalimat-kalimat penjelasan serta kalimat terakhir dapat menjadi kesimpulan dari paragraph tersebut.
- c. Memiliki kalimat paling sedikit tiga baris. Satu baris dari satu paragraf tidak boleh diketik pada halaman berikutnya atau ditinggal pada dasar halaman. Tidak memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali bila ada cukup tempat sedikitnya untuk dua baris.

4.2.5 Letak tabel dan gambar.

Tabel dan gambar diatur sebagai berikut :

1. Nomor tabel dimulai dari margin kiri dan terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab tabel itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu

2. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel dengan jarak dua ketukan.
3. Judul tabel ditulis di atas tabel, huruf besar hanya di bagian awal kata saja, tanpa titik. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka judul selebihnya diketik satu spasi di bawahnya dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan cara yang sama seperti menulis judul tabel.

4.2.6 Daftar pustaka

Dalam penulisan daftar pustaka ada pelbagai hal yang perlu diperhatikan:

- Sumber bacaan atau Pustaka harus ditulis dalam daftar pustaka dan disusun menurut abjad berdasarkan nama pengarang pertamanya. Penggunaan singkatan harus mengikuti kaidah secara nasional maupun internasional
- Secara umum cara penulisan pustaka mengikuti urutan sebagai berikut: Nama pengarang, tahun terbit, judul buku, volume/nomor cetakan (edisi), nama penerbit, dan alamat penerbit.
- Penulisan Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad nama pengarang pertama.
- Bila pengarangnya sama, maka penulisannya disusun secara kronologis berdasarkan atas urutan tahun.
- Tidak diperkenankan melanjutkan kalimat yang merupakan bagian dari satu pustaka pada halaman baru.
- Pola penulisannya hendaknya taat asas (konsisten).

4.2.7 Angka dan satuan

Penulisan angka dan satuan sebagai berikut :

- a. Tidak dibenarkan memulai kalimat dengan angka.
- b. Angka satu sampai dengan sembilan ditulis dengan huruf.
- c. Angka 10 ke atas ditulis dengan angka.
- d. Penulisan angka 1 - 9 diperkenankan apabila:
 - Diikuti dengan satuan ukuran, misalnya: 3 menit; 5 tahun; 7 %; 5 g; 5 kg, dan 6 m.
 - Sebagai pangkat, misalnya: 5² dan 0^oC.
 - Dipakai untuk tanggal bulan dan tahun, misalnya: 3 Januari 2016.
 - Sebagai angka pecahan, misalnya: 2,5 kali.

- Untuk waktu, misalnya: 09.15 wita.
- e. Angka yang harus ditulis dengan huruf antara lain :
- Dalam judul-judul seperti : bab, tabel, dan gambar.
 - Nama bulan, seperti : Januari, Februari, Maret, Mei, dan seterusnya.
 - Ditulis persentase apabila tidak menggunakan angka (tanda % apabila menggunakan angka).

4.2.8 Singkatan

Pemakaian singkatan diatur sebagai berikut :

- Tidak diperkenankan menggunakan kata singkatan dalam penulisan skripsi, misalnya : utk, yg, dg, dst, dll.
- Singkatan yang diperkenankan digunakan adalah satuan, seperti: g , cm, kg, l, dan lain-lain.
- Singkatan ilmiah, seperti DM (“Dry Matter”), GE (“Gross Energy”) dengan penjelasan pada pemunculan pertama.
- Akronim yang umum seperti Depdikbud, Dikti dengan penjelasan pada pemunculan pertama.

4.2.9 Bahasa asing dan daerah

Penggunaan istilah asing dan daerah dalam skripsi kadang-kadang tidak bisa dihindari, karena itu perlu diatur sebagai berikut:

- Bahasa asing, kecuali latin menggunakan tanda petik, seperti : “.....”
- Bahasa latin menggunakan cetak miring, seperti: *et al.*, *loc.cit.*, *Oryza sativa*, *ad lib.* dan lain-lain.
- Kata asing tertentu seperti nama tempat, nama orang, ternak, barang, singkatan baku Internasional tidak perlu tanda petik, misalnya : USA, Snedecor and Cochran, Aberdeen angus, USDA, FCR, dan lain-lain.

4.2.10 Catatan kaki (“footnote”)

Penyusunan skripsi di Fakultas Peternakan tidak mempergunakan Catatan kaki. Namun yang biasa digunakan untuk:

- Tabel dengan menggunakan superskrip, misalnya: ayam buras^{a)}

- Menyatakan signifikansi dengan tanda bintang (asteriks), misalnya: * untuk $P < 0,05$ dan ** untuk $P < 0,01$.
- Menyatakan sumber data dari pernyataan yang dikutip, misalnya: ^{a)} sumber: Putu *et al.*, (1994).
- Menyatakan alamat atau posisi seseorang

4.2.11 Tabel

- Judul tabel ditulis dengan huruf kecil dan setiap suku kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan tanpa diakhiri titik
- Judul kolom menggunakan huruf besar hanya pada kata pertama.
- Posisi kertas tabel sebaiknya berdiri, kecuali sangat terpaksa harus rebah. Karena itu besarnya huruf perlu disesuaikan.
- Keterangan tanda-tanda signifikansi, ditulis di bawah tabel
- Sumber informasi tabel jika diperlukan, ditulis di bawah tabel.

4.2.12 Gambar

Pembuatan gambar diatur sebagai berikut :

- Gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga jelas dan mudah dipahami
- Gambar grafik dapat berupa :
 - Garis lurus (linear)
 - Banyak sudut (polygon)
 - Garis lengkung (kurve)
 - Batang (histogram atau “bar chart”)
 - Lingkaran (“pie chart”)
- Penulisan grafik biasa menggunakan simbol-simbol: ***, +++++, -----, xxxxx. oooooo, dan lain-lain
- Foto atau sketsa sebaiknya diisi ukuran skala
- Simbol-simbol yang digunakan agar diisi keterangan
- Keterangan dari sumbu vertikal (ordinat) dan sumbu horizontal (absis) dengan huruf besar, namun satuannya huruf kecil
- Keterangan ordinat dan absis dibuat sejajar terhadap ordinat atau absis, dibaca dari skala kecil ke besar
- Dalam histogram nilai pada masing-masing puncak batang, agar dicantumkan

- Nilai statistik dapat ditulis pada grafik/histogram dengan tanda garis vertikal

4.2.13 Kutipan

Berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan adalah:

- Kutipan suatu hasil karya ilmiah di dalam teks harus mencantumkan nama pengarang dan tahunnya, misalnya: Menurut Sudewa (2004), produksi
- Sudewa (2004) menyatakan produksi telur ayam buras lebih rendah daripada ayam ras (Sudewa, 2004).
- Untuk kutipan yang sama, tetapi sumber bukunya berbeda, atau pengarang lain yang sependapat dengannya, maka penulisannya sebagai berikut: Ayam buras lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam ras (Sudewa, 1981; 1988; Raka, 1985; dan Laba *et al.*, 2013). Telah didemonstrasikan oleh Budiarta (1988) terhadap kambing, Raka dan Rai (1989a; 1989b) serta Cening *et al.* (1990).
- Perhatikan cara penempatan titik, koma, titik koma dan tanda kurung, seperti contoh di atas.
- Jika pengarang lebih dari dua orang, maka nama pengarang yang ditulis adalah nama pengarang yang pertama dan diimbuhi *et al.* misalnya: Raka *et al.*, (1990) menyatakan bahwa.....
- Jika kutipan satu dengan lainnya berkaitan dengan satu masalah, maka penulisannya harus disusun secara kronologis, yaitu: Berat sapi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain bangsa sapi (Alit, 1991), berat lahir (Gede, 1982; Rai, 1985) serta
- Jika pengarang pertama sama, “co-author”nya berbeda, dan tahun sama, misalnya: publikasi I adalah Raka, Putu, dan Ketut (1985) dan publikasi II Raka, Gede, dan Alit (1985), maka cara pengutipan dalam teks adalah sebagai berikut: Raka *et al.* (1985a; 1985b) menyatakan bahwa.....
- Untuk suatu pernyataan, data tidak dipublikasikan atau pustaka yang belum/sedang dicetak, maka hal berikut perlu diperhatikan :
 - Pernyataan yang dapat dipercaya kebenarannya, nama penulisnya harus ditulis secara lengkap dan tanpa tahun, misalnya: Menurut Ardika (“Pers Com”),
 - Tidak dipublikasikan, termasuk hasil penelitian yang sudah diolah tetapi belum dipublikasikan, nama penulisnya ditulis lengkap tanpa tahun,

misalnya: Di Kabupaten Gianyar populasi sapi lebih banyak daripada kerbau (Rai, “un-published”). **Untuk pernyataan tersebut di atas tidak dicantumkan dalam Daftar Pustaka.**

- Karya ilmiah sudah disetujui Dewan Redaksi, namun belum atau sedang dicetak, ditulis seperti cara di atas tetapi diisi “in press” dalam kurung dan tanpa tahun, misalnya: bobot lahir berhubungan dengan Pertumbuhan (Raka, “in press”).
- Kutipan teori/karya ilmiah lainnya yang dikutip oleh pengarang/penulis buku/karya ilmiah lainnya. Contoh: menurut Maslow (1970) *dalam* Szilagy dan Wallace (1980).
- Untuk buku tanpa pengarang, maka nama yang dicantumkan memakai nama lembaga yang mengeluarkan buku tersebut, tidak menggunakan anonymous (Anon). Misal: Dinas Peternakan Dati I Bali, 1994. Statistik Ternak Tahun 1994. Denpasar
- Untuk buku “edited”, urutan penulisannya: nama penulis karangan, tahun, judul, dan halaman tulisan (awal sampai akhir), kemudian nama pengarang, judul buku, dan seterusnya biasa. Contoh:
Amann, R. P. 1970. Sperm Production Rates. p. 433-482. *In* A. D. Johnson, W.R. Gomes and N.L. Vandermark (Ed). The Testis. Vol. I. Academic Press, New York.
- Untuk buku terjemahan, urutannya: nama penerjemah, tahun, judul buku terjemahan, diterjemahkan dari judul buku asli, nama pengarang, dan tahun buku asli, alamat penerbit terjemahan. Contoh:
Putra, H. 2012. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gajah Mada Univ. Press., Yogyakarta. Diterjemahkan dari: *Reproduction Physiology and Artificial Insemination on Cattle*. G.W. Salisbury and N.L. Van Dermark (1961).
- Buletin/jurnal, urutannya: Nama pengarang, tahun terbit, judul karangan dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama), nama buletin/jurnal, nomor/volume, halaman. Contoh:
Amberg, H. R. 2010. Bacterial fermentation of sulfide liquor for the production of protein concentrate animal feed supplement. *Anim. Sci. J.* 5 (3): 40-45.
Allden. W.G., and I.A. McD. Whittaker. 1970. The determinants of herbage intake by grazing sheep. *Aust. J. Agric. Res.* 21: 755-66.

Agronomy Journal, Volumes 17-22, 1925-1930 [CD-ROM computer file].
ASA Madison, WI, and Natl.

- Prosiding. Contoh:
Atta-Krah, A.N. 1989. Availability and Use of Fodder Shrubs and Trees in Tropical Africa, *In* Shrubs and tree fodder for animals. IDRC. Proc. 118-129.
- Skripsi, tesis, disertasi, urutannya: Nama pengarang, tahun, judul huruf besar setiap awal kata (kecuali kata penghubung), jenis strata, nama Fakultas/Universitas dan alamat Universitas. Contoh:
Arimani, K. 2013. Hubungan Antara Berat Recahan Komersial Utama dengan Karkas Kambing Kacang Jantan. Skripsi. Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar.
- Publikasi belum/sedang dicetak (“in press”), urutannya: nama pengarang, “in press” dalam kurung, judul karangan dengan huruf kecil (kecuali kata pertama), nama jurnal atau majalah ilmiah, alamat. Contoh:
Raka, G. dan N. Budastra. (“in press”). Adopsi petani terhadap sistem tiga strata dan hubungannya dengan mutu hidup petani. Majalah Ilmiah Univ. Udayana, Denpasar.
- Artikel pada surat kabar: Nama pengarang, tahun, judul tulisan, nama surat kabar, tanggal, dan bulan, halaman, kolom. Misal:
Suparta, I N. 2012. Keberhasilan Petani Bali yang Berwawasan Hindu. Bali Post. 25 Januari, 1.2-3. Denpasar.
- Artikel dalam format elektronik (internet):
Morse, S. S. 1995. Factors in the emergence of infectious disease. *Emerg. Infect. Dis.* Available from: [URL: http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm](http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm) (serial online, Jan-Mart. (Diunduh, 5 Juni 1996)

Sundari, N. N. dan I. Sugoro. 2006. Daya adaptabilitas isolate khamir dalam cairan rumen kerbau steril sebagai bahan probiotik (Adaptability of Yeast isolates in sterile Buffalo rumen fluid as probiotic source). Jurusan Biologi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id> (Diunduh, 11 Juli 2013)
- Karangan dari himpunan ilmiah: nama lembaga, tahun, judul dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, judul buku, nomor, dan halaman. Contoh:
American Meat Science Association. 1967. Recommended Guides for Carcass Evaluation and Contents. Proc. 20th Annual Reciprocal Meat Conf. 102.

- Daftar rujukan (pustaka) disusun dengan tatacara seperti contoh berikut, dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Adjei, M.B. 1995. Component forage yield and quality of grass-legum cropping system in Carebean. *Trop.Grassl.* 29: 142-149.

ASA-CSSA-SSSA. 1998. *Publications Handbook and Style Manual*. American Society of Agronomy, Inc., Crop Science Society of America, Inc. and Soil Science Society of America, Inc. Wisconsin 53711 USA.

Halim, R.A. 1996. Fodder grasses to maximize land productivity for ruminant production. p.55-60. *In* R.A. Halim and C.P. Chen (ed.) *Feed resources for smallholder livestock production in Southeast Asia*. Vientiane Lao P.D.R

National Agricultural Statistics Service. 1997. Crops county data [online]. Available at <http://usda.mannlib>.

SAS Institute. 1994. *The SAS System for Windows*. Release 6.10. SAS Inst.,

Lampiran 1. Halaman sampul depan Usulan Penelitian

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN DEDAK PADI
TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP
PENAMPILAN AYAM BURAS FASE STARTER**
(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

I GUSTI NYOMAN GDE BIDURA

(Huruf Times New Roman 12)

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

2016

(Huruf Times New Roman 14)

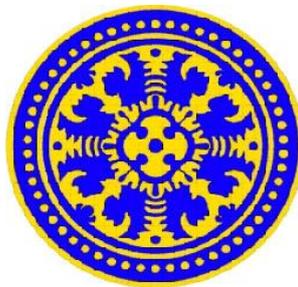
Lampiran 2. Halaman sampul depan Skripsi

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman 14)

**PENGARUH PENGGUNAAN DEDAK PADI
TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP
PENAMPILAN AYAM BURAS FASE STARTER**

(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

I GUSTI NYOMAN GDE BIDURA

(Huruf Times New Roman 12)

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

2016

(Huruf Times New Roman 14)

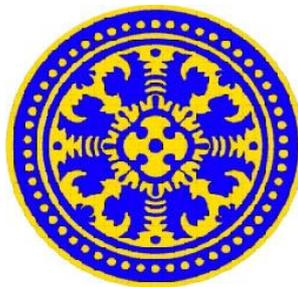
Lampiran 3. Halaman dalam sampul Skripsi

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman 14)

**PENGARUH PENGGUNAAN DEDAK PADI
TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP
PENAMPILAN AYAM BURAS FASE STARTER**

(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

I GUSTI NYOMAN GDE BIDURA

NIM. 00190361001

(Huruf Times New Roman 12)

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

2016

(Huruf Times New Roman 14)

Lampiran 4. Halaman persyaratan gelar sarjana peternakan

**PENGARUH PENGGUNAAN DEDAK PADI
TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP
PENAMPILAN AYAM BURAS FASE STARTER**
(Huruf Times New Roman 16)

Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
Pada Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Udayana, Denpasar

I GUSTI NYOMAN GDE BIDURA
NIM. 00190361001
(Huruf Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2016
(Huruf Times New Roman 14)

DIGESTIBILITY OF DRY MATTER AND NUTRIENT CONTENT OF ETAWAH CROSS BRED FED WITH FORAGE IN DIFFERENT MOLAMIK CONCENTRATE

I GUSTI LANANG OKA CAKRA

Faculty of Animal Husbandry, Udayana University, Denpasar, Bali

e-mail : lanangcakrafapet@yahoo.com

ABSTRACT

This experiment was conducted to find out the effect of legume forage fed to etawah cross bred with different molamix concentrate supplementation on digestibility of dry matter and nutrient content. A randomized block design was used with three treatments and three replicates. Nine goats (unsex) were used in this experiment with an average initial weight of 19.57 ± 2.4 allocated into three treatments and three groups of diets, as of: diet A= 70% forage (grass)+30% molamix; diet B= 80% (40% grass + 60% *Gliricidia sepium*) + 20% molamix; and diet C= 90 % (20% grass + 60% *Gliricidia sepium* + 20% *Hibiscus tiliaceus*) + 10% molamix concentrate. The results indicated that supplementation of 10% Molamix concentrate in 90% forage (i.e. grass, *Gliricidia sepium* and *Hibiscus tiliaceus*) significantly increased digestibility of dry matter, organic matter, crude protein, and crude fiber.

Key words: digestibility, forage, molamix, goat

KECERNAAN BAHAN KERING DAN NUTRIEN RANSUM PADA KAMBING PERANAKAN ETAWAH YANG DIBERI HIJAUAN BERAGAM DENGAN ARAS KONSENTRAT "MOLMIK" BERBEDA

I GUSTI LANANG OKA CAKRA

Fakultas Peternakan Universitas Udaayana, Denpasar, Bali

e-mail : lanangcakrafapet@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian hijauan beragam dengan suplementasi konsentrat "Molamix" terhadap pencernaan bahan kering dan nutrisi ransum. Percobaan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan tiga perlakuan dan tiga kelompok/blok sebagai ulangan. Ternak yang digunakan sebanyak sembilan ekor (unsex) dengan kisaran berat badan awal $19,57 \pm 2,4$ kg. Ketiga perlakuan tersebut adalah perlakuan A: 70% hijauan (rumput lapangan) + 30% konsentrat "molamix"; perlakuan B: 80% hijauan (40% rumput lapangan + 60% gamal) + 20% konsentrat "molamix"; dan perlakuan C: 90% hijauan (20% rumput lapangan + 60% gamal + 20% waru) + 10% konsentrat "molamix". Air minum diberikan secara ad libitum. Penelitian menyimpulkan bahwa pemberian 90% pakan hijauan beragam (rumput, gamal, dan waru) dengan 10% konsentrat "Molamix" dapat menghasilkan peningkatan pencernaan bahan kering, bahan organik, protein kasar, dan pencernaan serat kasar.

Kata kunci: pencernaan, hijauan, molamix, kambing.

Lampiran 6. Halaman Ringkasan

RINGKASAN

Nama, NIM....., Judul Penelitian
.....
..... Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.

Pembimbing 1.
.....

Alinea 1. Memuat latar belakang /masalah penelitian dilakukan. Dilanjutkkan dengan tujuan penelitian

Alinea 2. Memuat materi dan metode seperti lama penelitian, tempat penelitian, tempat uji lab. Jenis pakan diberikan, rancangan, perlakuan

Alinea 3. Memuat hasil dan pembahasan.

Alinea 4. Memuat kesimpulan dan saran

Lampiran 6. Halaman Ringkasan (lanjutan)

Lampiran 7. Halaman persetujuan usulan penelitian

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Pembimbing

JUDUL SKRIPSI :.....
NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
PROGRAM STUDI :.....

USULAN PENELITIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL

.....

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.....

.....
NIP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Udayana, Denpasar

.....
NIP.

Lampiran 8. Halaman Pengesahan Skripsi

Lembar Pengesahan

JUDUL SKRIPSI :
.....
.....

NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
PROGRAM STUDI :.....

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI TANGGAL
.....

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.....

.....
NIP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Udayana, Denpasar

.....
NIP.

Lampiran 9. Halaman penetapan panitia penguji skripsi

Skripsi ini Telah Diuji Pada
Tanggal

.....

Ketua :

Sekretaris :

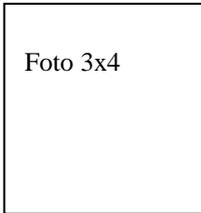
Penguji Utama :

Penguji Anggota : 1.

2.

Lampiran 10. Contoh penulisan riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan tanggal..... di Kabupaten, Provinsi, dan merupakan anak dari bersaudara dari pasangan (Ayah) dan (Ibu). Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) tahun di, Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun di Kabupaten, Provinsi

Pada tahun penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten, Provinsi Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar melalui jalur (undangan, ujian tulis, dan PMDK).

Penulis aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai (i) Ketua BEM Fakultas Peternakan sejak tahun sampai dengan tahun.....; (ii) Anggota BEM Universitas Udayana sejak tahun sampai dengan tahun.....; dan (iii) Anggota..... sejak tahun sampai dengan tahun.....

Prestasi yang pernah penulis raih selama menimba ilmu di Fakultas Peternakan, yaitu (i) Sebagai mahasiswa berprestasi tingkat Universitas (tahun.....); (ii) Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Universitas (tahun.....); dan (iii).....

UCAPAN TERIMAKASIH

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat perkenan Beliau, Skripsi yang berjudul “.....” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr., M.Rur.Sc., selaku pembimbing utama (I) yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis penelitian, khususnya dalam penyelesaian Skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dr., MS sebagai pembimbing kedua (II) yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis. Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. dan Dekan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Dr.....MS, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada Ketua Laboratorium, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Ungkapan terimakasih yang mendalam disampaikan kepada para penguji, yaitu Ir.MS; Dr., MS., dan Dr., M.Si, yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi, sehingga Skripsi ini dapat terwujud seperti ini. Terimakasih yang mendalam kepada analis, yaitu sdr, yang telah banyak membantu selama peneliti melaksanakan analisis sampel di laboratorium. Demikian juga halnya dengan sdr. dan yang selalu memacu dan memberi wejangan kepada penulis, serta sdr.,, dan, yang dengan tulus membantu dalam studi.

Ucapan terimakasih yang tulus disertai penghargaan kepada seluruh guru-guru yang telah membimbing penulis, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Ucapkan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tuaku (..... dan) yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berpikir logik dan suasana demokratis, sehingga tercipta suasana yang baik untuk berkembangnya kreativitas, serta adinda dan kakakyang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam penelitian ini. Akhirnya penulis sampaikan terimakasih yang tulus kepada

yang tercinta, yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk berkonsentrasi menyelesaikan disertasi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-NYA kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian disertasi ini, serta kepada segenap keluarga penulis.

Denpasar, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	i
ABSTRAK DAN ABSTRACT.....	ii
RINGKASAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan / Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Review Pustaka.....	8
2.2 Review Pustaka.....	9
2.3 Review Pustaka	13
2.4 Dst.....	16
BAB III MATERI DAN METODE	17
3.1 Materi	18
3.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.1.2. Bahan dan Alat	20
3.1.3. Ternak	21
3.1.4. Ransum dan Air Minum	22

3.1.5. dst.....	23
3.2 Metode	24
3.2.1. Pencampuran Ransum	24
3.2.2. Rancangan Percobaan / survey.....	25
3.2.3. Populasi dan sampel	26
3.2.4. Variabel Yang Diamati	26
3.2.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.2.4. Analisis Statistik	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	29
4.2.1 Variabel 1	30
4.3.2 Variabel 2.....	31
4.3.3 dst	33
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	47

Lampiran 13. Daftar tabel

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Jumlah bakteri pada organ saluran pencernaan ayam	21
2.	Penyebaran mikroflora pada saluran pencernaan unggas	23
3.	Kandungan asam amino khamir <i>Saccharomyces cerevisiae</i>	45
4.	Tingkat penggunaan dedak padi pada ternak unggas	48
5.	Komposisi kimia berbagai jenis dedak padi	49

Lampiran 14. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Penampilan itik bali adalah berdiri tegak seperti botol dan langsing sehingga disebut dengan itik pinguin.....	8
2.	Saluran pencernaan ternak unggas.....	17
3.	Sumber kolesterol tubuh (Dubey, 2006).....	33
4	Pembagian karbohidrat menurut Chot dan Annison (1990).	39
5.	Pencampuran ransum secara manual diatas lembaran plastik.....	69
6	Isolat <i>Sc.</i> mengasimilasi kolesterol.....	74
7	Proses produksi kultur <i>S.cerevisiae</i> secara berturutan searah jarum jam.....	76
8	Kurve pertumbuhan itik bali jantan umur 0-8 minggu yang diberi ransum mengandung dedak padi terfermentasi	86
9	Rataan jumlah ransum yang dikonsumsi selama delapan minggu oleh itik yang diberi ransum mengandung dedak padi dengan dan tanpa terfermentasi pada level yang berbeda.....	89
10	Kecernaan bahan kering (KCBK) ransum pada itik yang diberi ransum mengandung dedak padi dengan dan tanpa terfermentasi pada level yang berbeda.....	90
11	Bobot karkas itik yang diberi dedak padi dengan dan tanpa terfermentasi dalam ransum pada level yang berbeda.....	91
12	Jumlah daging dada (<i>breast meat</i>) karkas itik yang diberi dedak padi dengan dan tanpa terfermentasi dalam ransum pada level yang berbeda	98

Lampiran 15. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Daftar Index (Penjelasan daftar index ini dikutip langsung dari bukunya Anggorodi, 1985; Budaarsa, 2011; dan Tillman <i>et al.</i> , 1998).....	137
3	Anova Berat Badan Akhir (g/ekor).....	141
4	Anova Pertambahan Berat Badan (g/ekor).....	143
5	Anova Konsumsi Ransum (g/ekor/8 minggu).....	145
6	Anova Feed Conversion ratio (FCR)	147
7	Anova Berat Karkas (g/ekor).....	149
8	Anova Persentase Karkas (%).....	151
9	Anova Persentase Recahan Dada Karkas (% berat karkas).....	153
10	Anova Persentase Recahan Dada Karkas (% berat karkas).....	155
11	Anova Lemak Bantalan (<i>Pad-Fat</i>) (% berat badan).....	157
12	Anova Lemak Abdomen (<i>Abdominal-Fat</i>) (% berat badan).....	159
13	Anova Kadar Kolesterol Plasma darah (mg%).....	161
14	Anova Kadar N-NH ₃ dalam Ekskreta (m.Mol/liter).....	163
15	Anova jumlah coloni <i>S.cereisiae</i> dalam ekskreta (log 10).....	165

Lampiran 16. Contoh penulisan tabel satu arah (Tabel 1) dan dua arah (Tabel 2)

Tabel 1.1 Komposisi zat makanan dalam ransum itik umur 0-8 minggu¹⁾

Zat Makanan		Level Dedak Padi dalam Ransum (%)						Standar ²⁾
		10	10 ¹⁾	20	20 ¹⁾	30	30 ¹⁾	
Energi termetabolis	(kkal/kg)	2900	2900	2900	2901	2901	2901	9000
Protein kasar	(%)	17,99	18,05	18,06	17,99	18,04	18,01	18.00
Serat kasar	(%)	6,04	5,95	6,63	6,81	7,67	7,91	5-7
Lemak kasar	(%)	7,32	6,83	9,08	8,20	10,36	10,07	5-10
Ca	(%)	0,94	1,16	1,26	1,19	1,17	1,11	0.8-1.2
P-tersedia	(%)	0,57	0,67	0,73	0,68	0,67	0,65	0.40
Arginin	(%)	1,47	1,46	1,50	1,49	1,53	1,48	1.00
Lysin	(%)	1,13	1,21	1,34	1,25	1,33	1,25	0.82
Metionin+sistein	(%)	0,73	0,74	0,80	0,77	0,80	0,89	0.60

Keterangan : 1. Berdasarkan perhitungan Scott *et al.* (1982)

2. Berdasarkan standar Farrell (1995)

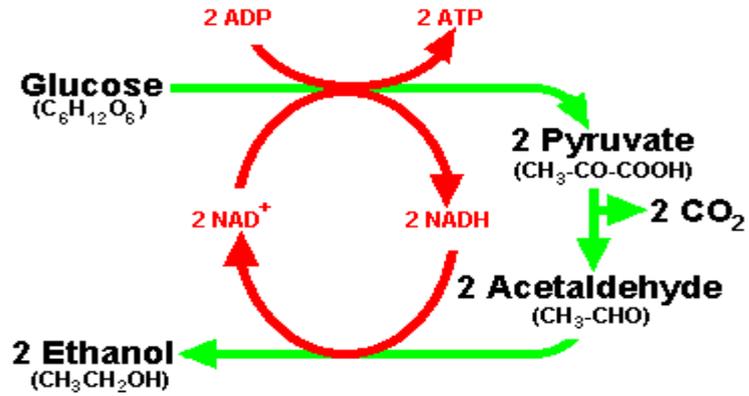
Tabel 1.2. Pengaruh penggunaan dedak padi terfermentasi oleh kultur *Saccharomyces spp.N-2* dalam ransum terhadap koefisien cerna bahan kering (KCBK) dan bahan organik (KCBO) ransum pada itik bali jantan umur 0-8 minggu

Variabel	Fermen tasi	Level Dedak Padi			Rataan
		10%	20%	30%	
Koefisien cerna bahan kering ransum (%)	NF	68,99 a ¹⁾	67,51 b	65,92 c	67,47
	F	A	A	A	A
		B	A	B	B
		Rataan	70,57a	67,92b	67,25c
Koefisien cerna bahan organik ransum (%)	NF ²⁾	69,85 a	68,22 b	67,01 c	68,36
	F	A	A	A	A
		B	A	B	B
		Rataan	71,42a	68,54b	68,16b

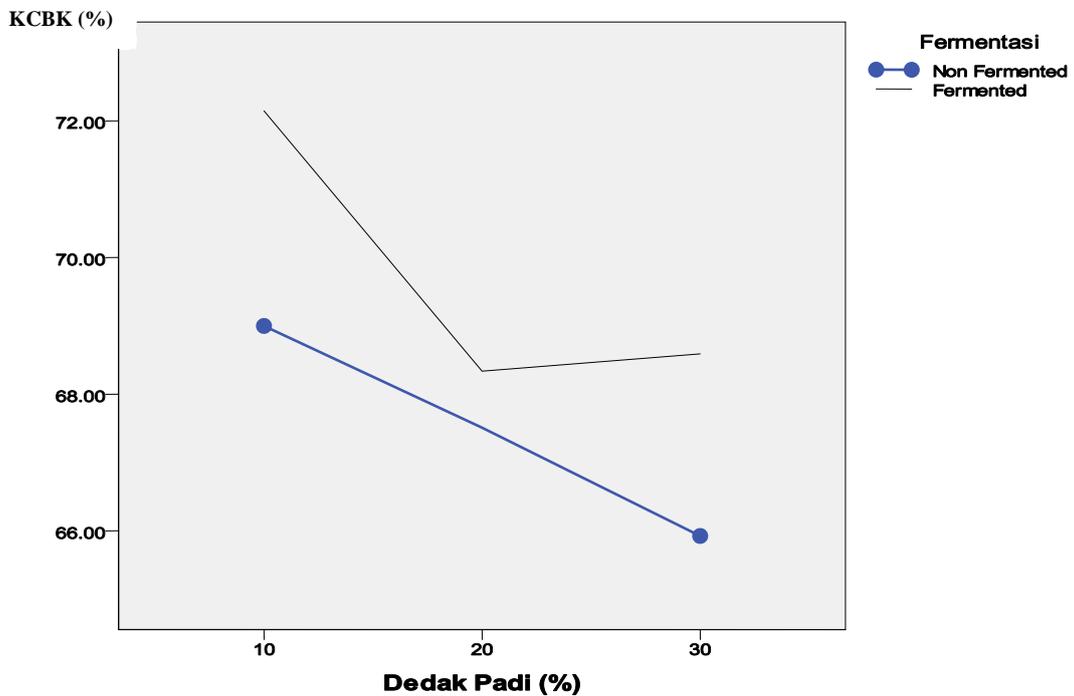
Keterangan:

1. Nilai dengan huruf yang berbeda dalam satu baris (huruf kecil) dan dalam satu kolom (huruf besar) menunjukkan berbeda nyata ($P < 0,05$)
2. NF = Non Fermentasi; F = Fermentasi

Lampiran 17. Contoh penulisan Gambar dan Grafik



Gambar 1. Fermentasi gula (glukosa) oleh *yeast* menjadi ethanol (Dubey, 2006)



Gambar 2. Kurve interaksi pencernaan bahan kering (KCBK) ransum pada itik yang diberi ransum mengandung dedak padi dengan dan tanpa terfermentasi pada level yang berbeda